

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Derajat kesehatan yang tinggi bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya yang terbebas dari penyakit dan rasa sakit serta berfungsi secara optimal. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas, dan penurunan produktifitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup. Peningkatan kualitas hidup melalui pencegahan dan perawatan penyakit mulut, sangat berhubungan erat dengan status kesehatan gigi dan mulut (Sriyono, 2009).

Menjaga kesehatan gigi sangat penting karena gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan tubuh manusia. Status kebersihan gigi dan mulut merupakan keadaan yang menggambarkan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Penilaiannya dengan menggunakan suatu indeks kebersihan gigi dan

mulut atau *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* yang merupakan indeks gabungan antara *debris index* dan *calculus index* (Boediharjo,2014).

Hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2013 melaporkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut penduduk Indonesia mencapai 25,9%. Hasil tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 2,7% bila dibandingkan dengan hasil Riskesdas tahun 2007. Prevalensi anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan karakteristik umur 5-9 tahun sebesar 21,6%, umur 10-14 tahun sebesar 20,6%. Masalah kesehatan gigi dan mulut di provinsi Bali sebanyak 97,2% anak sekolah usia 10-14 tahun mempunyai kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi setiap hari dengan persentase yang menyikat gigi pagi setelah sarapan hanya 5,4% dan sebelum tidur hanya 30,5% (Depkes RI, 2013).

Upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta pembinaan kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak Sekolah Dasar perlu mendapatkan perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi dan mulut pada saat dewasa. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Ramadhan A.G, 2014).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang (Priyoto, 2014).

Pengetahuan anak Sekolah Dasar (SD) tentang kebersihan gigi dan mulut sendiri sebenarnya bisa didapat dari berbagai sumber seperti media online dan internet yang semakin canggih dan jika diperhatikan internet merupakan bagian dari kehidupan anak-anak sekolah dasar saat ini (Boediharjo, 2014).

Berdasarkan uraian di atas dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan bahwa sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut namun belum mendapatkan hasil yang optimal. Inilah alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan tahun 2019, untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan serta kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sesean, Denpasar Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Kebersihan Gigi dan Mulut ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan Tahun 2019.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung persentase siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan tahun 2019.

b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan tahun 2019.

c. Menghitung persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan tahun 2019.

d. Menghitung rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Sasetan, Denpasar Selatan tahun 2019.

e. Mengetahui persentase kebersihan gigi dan mulut berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria baik, sedang, dan buruk pada siswa kelas III dan IV SDN3 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD.
2. Dipergunakan sebagai dasar untuk perencanaan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di lingkungan SDN 3 Sesean.
3. Dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam rangka perencanaan program pendidikan kesehatan gigi dan mulut..
4. Sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada siswa SD.